

# Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Penerima Beasiswa Tahfidz Menggunakan Metode SAW

Rifa Nurafifah Syabaniah<sup>1</sup>, \*Agung Wibowo<sup>2</sup>, Eva Marsusanti<sup>3</sup>, Nani Purwati<sup>4</sup>, Rina Riniawati<sup>5</sup>

Address: Universitas Bina Sarana Informatika/Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: rifa.rrf@bsi.ac.id<sup>1</sup>, \*agung.awo@bsi.ac.id<sup>2</sup>, eva.emr@bsi.ac.id<sup>3</sup>, nani.npi@bsi.ac.id<sup>4</sup>, rina.rrr@bsi.ac.id<sup>5</sup>

## Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam memilih calon penerima beasiswa tahfidz. Proses seleksi pemilihan beasiswa tahfidz di pondok pesantren ATH dilakukan dengan mengumpulkan data santri yang memiliki kemampuan membaca al-qur'an, serta memiliki minat untuk menjadi penghafal al-qur'an. Proses ini membutuhkan tingkat ketelitian tinggi dan waktu yang lama pada saat membandingkan satu persatu data yang mengikuti tes pengujian beasiswa tahfidz oleh dewan penguji. hasil penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk pemilihan calon penerima beasiswa tahfidz dengan menggunakan 4 kategori penilaian (jumlah hapalan, nilai tajwid, nilai makhorijul huruf dan status keluarga) menunjukkan bahwa nilai vektor terendah ke tertinggi adalah 0,47 untuk nilai santri terendah, sedangkan untuk nilai tertinggi adalah 0,83 dari 53 jumlah santri yang mengikuti tes pemilihan beasiswa tahfidz. setelah di ranking sepuluh terbaik diperoleh nilai vektor terendah adalah 0,73 yang sebelumnya terendah adalah 0,47. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Metode Simple Additive Weighting* (SAW) terbukti dapat memilih 53 santri menjadi 10 santri penerima beasiswa tahfidz.

**Keywords** – *Simple Additive Weighting* (SAW), Pemilihan beasiswa tahfidz.

## 1. Latar Belakang

Pengertian beasiswa merupakan pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan, mahasiswa atau pelajar untuk keberlangsungan pendidikan. Beasiswa dimaknai sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada seseorang agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Penghargaan tersebut dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau berupa bantuan keuangan [1].

Pondok pesantren ATH merupakan sebuah pesantren yang mengajarkan ilmu Tas'auif dan fiqih kepada para santri, selain itu para santri diajarkan tentang keilmuan membaca al-qur'an baik seni membaca al-qur'an (qira'at) serta hapalan (tahfidz). Pondok pesantren ATH merupakan pesantren yang memiliki salah satu program beasiswa yaitu beasiswa tahfidz, program tahfidz ini merupakan sebuah program pendidikan baru yang dikembangkan oleh pondok pesantren ATH.

Proses seleksi beasiswa tahfidz dilakukan dengan mengumpulkan peserta tes beasiswa dari data santri yang memiliki kemampuan membaca al-qur'an, serta memiliki minat untuk menjadi Penghafal al-qur'an. kemudian diadakan kegiatan tes beasiswa tahfidz untuk menyeleksi peserta tes beasiswa. rangkaian proses penyeleksian ini membutuhkan tingkat ketelitian tinggi dan waktu yang lama pada saat membandingkan satu persatu data yang mengikuti tes beasiswa tahfidz oleh dewan penguji. berdasarkan hal tersebut untuk membantu memudahkan proses penyeleksian maka dibutuhkan sebuah metode penentu penerima beasiswa tahfidz yaitu menggunakan Sistem Pendukung Keputusan *Metode Simple Additive Weighting* (SAW) dalam pemilihan calon penerima beasiswa tahfidz al-qur'an di pondok Pesantren ATH.

*Metode Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan metode penjumlahan terbobot.[4] Konsep dasar metode

SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut [4]. Penelitian ini dilakukan dengan mencari nilai bobot dari berdasarkan kriteria penilaian penerima tahfidz di pondok pesantren ATH, hasilnya dinormalisasi dan di rangking untuk menentukan kandidat penerima beasiswa tahfidz di Pondok Pesantren ATH.

## 2. Metode

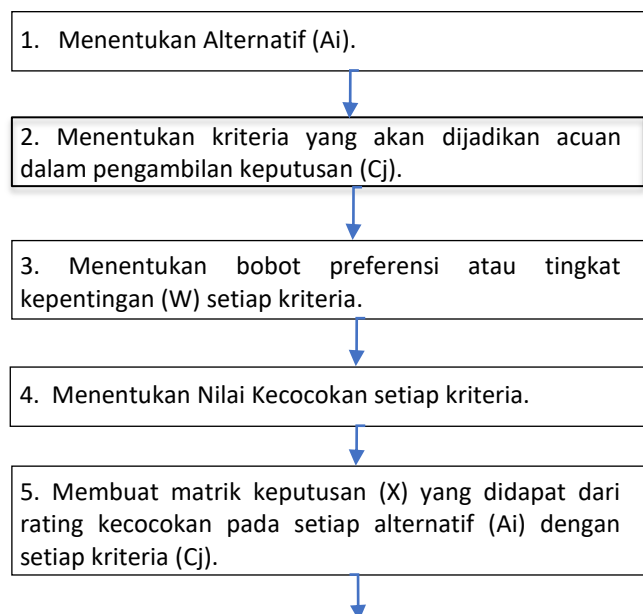
Metode Penelitian ini menggunakan metode Sistem Pendukung Keputusan *Simple Additive Weighting* (SAW).

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data Primer yang diperoleh dari data Pondok Pesantren ATH tahun 2018. Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan hasil penilaian dewan penguji untuk pemilihan calon penerima beasiswa tahfidz yang diikuti oleh 53 (Limapuluh tiga) peserta santri.

Kuota penerima Beasiswa Tahfidz hanya dibatasi untuk 10 santri dengan kriteria penilaian yaitu: Tajwid dan Mahkrojul huruf dengan besar persentasi bobot penilaian masing-masing sebesar 30%, Kriteria hafalan memiliki persentasi bobot sebesar 25% dan status keluarga tidak mampu 15%. Kriteria-kriteria tersebut diberi bobot penilaian dan kecocokan penilaian yang disesuaikan penilaian dewan penguji pondok Pesantren ATH.

## 3. Hasil

Proses pembahasan penelitian ini mengikuti kerangka kerja yang digambarkan pada gambar berikut:



6. Melakukan langkah normalisasi matriks keputusan (X) dengan cara menghitung nilai rating kinerja ternormalisasi (rij) dari alternatif (Ai) pada kriteria (Cj).

7. Hasil dari normalisasi (rij) membentuk matrik ternormalisasi (R).

8. Hasil akhir nilai preferensi (Vi) diperoleh dari penjumlahan dari perkalian elemen baris matrik ternormalisasi (R) dengan bobot preferensi (W) yang bersesuaian elemen kolom matrik (W).

**Gambar 1.** Kerangka kerja seleksi penerima beasiswa tahfidz pondok pesantren ATH.

Penjelasan dari setiap proses pada gambar 1. dijabarkan pada tahapan-tahapan berikut:

### 3.1 Menentukan Alternatif (Ai)

Alternatif pada penelitian ini adalah nilai pengujian santri yang mengikut pengujian beasiswa tahfidz dari urutan alternatif tertinggi ke alternatif terendah. Hasil akhir berupa nilai setiap alternatif yang sudah dirangkingkan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Data peserta santri yang mengikuti pengujian beasiswa tahfidz adalah sebanyak 53 Orang sebagai berikut:

**Tabel 1.** Data peserta santri yang mengikuti pengujian Beasiswa tahfidz.

Jumlah Peserta	Jumlah Hapalan Terbanyak 3 S/D 10 Juz	Nilai Tajwid Terbesar = 100	Nilai Makhrojul Huruf Terbesar =100	Jumlah Peserta Tidak Mampu
53 Orang	17 Peserta	17 Peserta	10 Peserta	11 Peserta

Dari tabel alternatif ini selanjutnya akan ditentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan (Cj).

### 3.2 Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan (Cj).

Kriteria dalam pemilihan santri penerima beasiswa di pondok pesantren ATH terbagi menjadi empat (4) kriteria, yaitu:

C1 = Jumlah hapalan

C2 = Tajwid

C3 = Makhrojul huruf

C4 = Status keluarga tidak mampu

### 3.3. Menentukan bobot preferensi atau tingkat kepentingan (W) setiap kriteria.

Penentuan bobot prefensi atau tingkat kepentingan (w) pada setiap kriteria (Cj) dengan bobot (W) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah hapalan (C1) = 25%
- b. Nilai tajwid (C2) = 30%
- c. Makhrojul huruf (C3) = 30%
- d. Status keluarga tidak mampu (C4) = 15%

Selanjutnya dilakukan penentuan nilai kecocokan dari setiap alternatif untuk setiap kriteria dari calon penerima beasiswa tahfidz di pondok pesantren ATH.

### 3.4. Menentukan nilai kecocokan setiap kriteria

Penentuan nilai kecocokan setiap kriteria dibuat dengan matrik keputusan (X) yang didapat dari rating kecocokan pada setiap alternatif (Ai) dengan setiap kriteria (Cj).

Langkah-langkah untuk penentuan nilai kecocokan setiap kriteria pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penentuan nilai kecocokan Jumlah hapalan (C1) adalah berdasarkan jumlah hapalan per juz yaitu dari 1 sampai 30 dikarenakan juz yang ada dalam al-qur'an berjumlah 30 juz.
- b. Penentuan nilai kecocokan tajwid (C2) adalah berdasarkan penilain dewan penguji yaitu dari 10 sampai 100.
- c. Penentuan nilai kecocokan makhorijul huruf (C3) adalah berdasarkan penilain dewan penguji yaitu dari 10 sampai 100.
- d. Penentuan nilai kecocokan status keluarga (C4) adalah berdasarkan penilaian dari satu (1) sampai Lima (5) karena parameter perhitungan setatus keluarga mampu (M) atau tidak mampu (TM) hanya berdasarkan surat kepemilikan Kartu JKN-KIS. sedangkan indikator kriteria ini masuk kedalam kategori perhitungan *cost* (-).

maka dibuat penilaian dari kriteria ini berdasarkan jumlah penghasilan. adapun kriterianya sebagai berikut:

**Tabel 2.** Kategori jumlah penghasilan orang tua.

Jumlah Penghasilan (Rp.)	Bobot
< =1000.000	1
>=1500.000	2
>= 2000.000	3
>= 3000.000	4
>3500.000	5

Sumber: data penelitian, 2018

### 3.5 Membuat matrik keputusan (X) yang didapat dari rating kecocokan pada setiap alternatif (Ai) dengan setiap kriteria (Cj).

Langkah untuk normalisasi matrik keputusan (X) dengan cara menghitung nilai rating kinerja ternormalisasi (rij) dari alternatif (Ai) pada kriteria (Cj). nilai kecocokan setiap kriteria dihitung dengan perhitungan rumus.

Adapun rumus untuk perhitungan kriteria yang bersifat *benefit* (+) yaitu C1, C2, dan C3 atau *cost* (-) yaitu C4 sebagai berikut;

Rumus kriteria *benefit* (+)

$$r_{i,j} = \frac{x_{i,j}}{\max x_{i,j}} \dots\dots (1)$$

Rumus kriteria *cost* (-)

$$r_{i,j} = \frac{\min x_{i,j}}{x_{i,j}} \dots\dots (2)$$

Contoh perhitungan

$$r_{1.29} = \frac{10}{30} = 0,33\dots\dots (1)$$

$$r_{1.29} = \frac{1}{1} = 1,0\dots\dots (2)$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka didapat matriks yang ternormalisasi, sebagai berikut;

**Tabel 3.** Data Matriks ternormalisasi berdasarkan rumus *benefit* (+) dan *cost*(-).

No	Akronim	C1	C2	C3	C4
----	---------	----	----	----	----

1	S1,S2,S4, S8,S9,S1 0, S11,S12, S13,S14, S16,S17, S19,S21, S24,S25, S26,	0,03	0,8	0,7	0,3
2	S3	0,10	0,9	0,9	0,3
3	S5	0,03	0,7	0,8	0,3
4	S6	0,17	1	0,9	1,0
5	S7	0,17	1	1	1,0
6	S15, S18	0,10	1	1	1,0
7	S20, S27	0,10	1	0,9	0,3
8	S22	0,03	1	0,7	0,3
9	S23	0,13	1	1	1,0
10	S28,S32, S33,S35, S41	0,03	0,8	0,7	0,5
11	S29	0,33	1	1	1,0
12	S30	0,30	1	1	1,0
13	S31	0,17	1	0,95	1,0
14	S34	0,23	1	0,95	1,0
15	S36,S37	0,03	0,85	0,7	1,0
16	S38,S39, S44	0,03	0,9	0,7	0,3
17	S40	0,10	1	1	0,3
18	S42	0,13	1	0,95	0,3
19	S43	0,03	0,85	0,7	0,3
20	S45	0,23	1	1	0,3
21	S46	0,03	0,8	0,8	1,0
22	S47	0,03	0,8	0,85	0,3
23	S48	0,13	1	1	0,3
24	S49,S50, S51, S52	0,03	0,7	0,7	
25	S53	0,33	1	1	0,3
Total Maximum		30	100	100	0,3
Total Minimum		1	10	10	1

### 3.6. Melakukan langkah normalisasi matriks keputusan (X) dengan cara menghitung nilai rating kinerja ternormalisasi (rij) dari alternatif (Ai) pada kriteria (Cj).

Cara perhitungan nilai rating kinerja ternormalisasi (rij) dari alternatif (Ai) pada kriteria (Cj) pada penelitian ini adalah:

Rumus :  $rij = Ai \cdot Cj$   
Contoh Perhitungan : akronim S1 =  $1/3 \cdot 25\% = 0.01$

Dari hasil perhitungan, didapat nilai rating kinerja ternormalisasi dari alternative (Ai) pada kriteria (Cj), sebagai berikut;

**Tabel 4.** Menghitung nilai rating kinerja ternormalisasi dari alternatif (Ai) pada kriteria (Cj).

Akronim	C1 (25%)	C2 (30%)	C3 (30%)	C4 (15%)
S1,S2,S4, S9,S10, S12,S16,S1 7,S19,S21 S24,S25,S2 6,S28,S41	0.01	0.24	0.21	0.05
S3	0.03	0.27	0.27	0.05
S5	0.01	0.21	0.24	0.05
S6	0.04	0.3	0.27	0.15
S7	0.04	0.3	0.3	0.15
S8,S11,S13, S14	0.01	0.24	0.21	0.0375
S15,S18,S2 3	0.03	0.3	0.3	0.15
S20,S27	0.03	0.3	0.27	0.05
S22	0.01	0.3	0.21	0.05
S29,S30	0.08	0.3	0.3	0.15
S31	0.04	0.3	0.285	0.15
S32,S33,S3 5	0.01	0.24	0.21	0.075
S34	0.06	0.3	0.285	0.15
S36	0.01	0.255	0.21	0.15
S37,S43	0.01	0.255	0.21	0.05
S38,S39,S4 4	0.01	0.27	0.21	0.05
S40	0.03	0.3	0.3	0.05
S42	0.03	0.3	0.285	0.05
S45	0.06	0.3	0.3	0.05
S46	0.01	0.24	0.24	0.15
S47	0.01	0.24	0.255	0.0375
S48	0.03	0.3	0.3	0.0375
S49,S50,S5 1	0.01	0.21	0.21	0.0375
S52	0.01	0.21	0.21	0.05
S53	0.08	0.3	0.3	0.05

### 3.7. Hasil dari normalisasi (rij) membentuk matrik ternormalisasi (R).

vektor dihitung berdasarkan rumus berikut;

Rumus:  $vi = \sum_{j=1}^n w_j rij$

**Tabel 5** Perhitungan Vektor berdasarkan bobot

Akronim	C1 (25%)	C2 (30%)	C3 (30%)	C4 (15%)	Nilai Vektor
S1,S2,S4, S9,S10,S 12,S16,S 17,S19,S 21,S28,S 41	0,01	0,24	0,21	0,05	0,51
S3	0,03	0,27	0,27	0,05	0,62
S5	0,01	0,21	0,24	0,05	0,51
S6	0,04	0,3	0,27	0,15	0,76
S7	0,04	0,3	0,3	0,15	0,79
S8,S11,S 13,S14	0,01	0,24	0,21	0,037 5	0,50
S15,S18, S23	0,03	0,3	0,3	0,15	0,78
S20,S27	0,03	0,3	0,27	0,05	0,65
S22	0,01	0,3	0,21	0,05	0,57
S24,S25, S26	0,01	0,24	0,21	0,05	0,51
S29,S30	0,08	0,3	0,3	0,15	0,83
S31	0,04	0,3	0,285	0,15	0,78
S32,S33, S35	0,01	0,24	0,21	0,075	0,53
S34	0,06	0,3	0,285	0,15	0,79
S36	0,01	0,255	0,21	0,15	0,62
S37,S43	0,01	0,255	0,21	0,05	0,52
S38,S39, S44	0,01	0,27	0,21	0,05	0,54
S40	0,03	0,3	0,3	0,05	0,68
S42	0,03	0,3	0,285	0,05	0,67
S45	0,06	0,3	0,3	0,05	0,71
S46	0,01	0,24	0,24	0,15	0,64
S47	0,01	0,24	0,255	0,037 5	0,54
S48	0,03	0,3	0,3	0,037 5	0,67
S49,S50, S51	0,01	0,21	0,21	0,037 5	0,47
S52	0,01	0,21	0,21	0,05	0,48
S53	0,08	0,3	0,3	0,05	0,73

**3.8. Hasil akhir nilai preferensi ( $V_i$ ) diperoleh dari penjumlahan dari perkalian elemen baris matrik ternormalisasi ( $R$ ) dengan bobot preferensi ( $W$ ) yang bersesuaian elemen kolom matrik ( $W$ ).**

Hasil akhir nilai preferensi ( $V_i$ ) dihitung dari hasil perhitungan vektor dan dilanjutkan proses pranking berdasarkan urutan nilai vektor tertinggi. Adapun pranking dapat dilihat pada tabel berikut ini;

**Tabel 6.** Tabel Perankingan berdasarkan nilai Vektor tertinggi.

No	Akronim	Nilai Vektor	Rangking
1	S6	0,76	9
2	S7	0,79	4
3	S15	0,78	5
4	S18	0,78	6
5	S23	0,78	7
6	S29	0,83	1
7	S30	0,83	2
8	S31	0,78	8
9	S34	0,79	3
10	S53	0,73	10

Jika diurutkan berdasarkan hasil nilai terbesar maka pada table berikut:

**Tabel 7.** Tabel Akhir sudah diurutkan

No	Akronim	Nilai Vektor	Rangking
1	S26	0,83	1
2	S30	0,83	2
3	S34	0,79	3
4	S7	0,79	4
5	S15	0,78	5
6	S18	0,78	6
7	S23	0,78	7
8	S31	0,78	8
9	S6	0,76	9
10	S53	0,73	10

#### 4. Kesimpulan

Hasil penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk pemilihan calon penerima beasiswa tahfidz dengan menggunakan 4 kategori penilaian yaitu: jumlah

hapalan, nilai tajwid, nilai makhorijul huruf dan status keluarga menunjukkan bahwa nilai vektor terendah ke tertinggi dari 0,47 sampai 0,83 dengan selisih nilai vektor sebesar 0,36 dari 53 santri, artinya jumlah keseluruhan penilaian terendah adalah 0,47 untuk nilai santri terendah, sedangkan untuk nilai tertinggi adalah 0,83 dari 53 jumlah santri yang mengikuti tes pemilihan beasiswa tahfidz. setelah di ranking sepuluh terbaik diperoleh nilai vektor terendah adalah 0,73 yang sebelumnya terendah adalah 0, 47. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) terbukti dapat memilih 53 santri menjadi 10 santri penerima beasiswa tahfidz pada penelitian ini.

### Acknowledgement

Terimakasih kepada pengurus Pondok Pesantren ATH yang telah memberikan ijin penelitian dan telah membantu memberikan data-data yang diperlukan sebagai bahan penelitian.

Penelitian ini masih harus dilanjutkan ke tahap perancangan aplikasi sistem serta implementasi aplikasi agar benar-benar terbukti bahwa metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat memudahkan para penguji menentukan calon beasiswa tahfidz tepat sasaran.

### References

- [1] c. surya, "Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan, mahasiswa atau pelajar untuk keberlangsungan pendidikan.," *Jurnal Rekayasa Elektrika Vol. 11*, pp. 149-15, 2015.
- [2] Y. Nugraha, "RANCANG BANGUN SISTEM PENERIMAAN BEASISWA TAHFIDZ DI UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL NETWORK PROCESS," Universitas UIN Gunung Djati, Bandung, 2019.
- [3] M. A. M. E. A. M. S. Nuri Guntur Perdana, "Recommendation System for Giving Scholarships to New Students Using TOPSIS Method," *International Informatics for Development*, 2015.
- [4] M. R. H. M. M. H. K. Kiki Yasdomi, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)," *Riau Journal of Computer Science*, vol. 05, pp. 7-13, 2019.
- [5] M. F. I. S. Muhammad Ardiansyah Sembiring, "PENERAPAN METODE SAW UNTUK PEMBERIAN BEASISWA," *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH ISSN 2615 – 4307 (Print, vol. II (1), no. 2615 – 3262*, p. 12 – 15, February 2019.
- [6] Y. I. N. M. Reza Fauzan1, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Bidik Misi di POLIBAN Dengan Metode SAW Berbasis Web," *JOIN (Jurnal Online Informatika)*, vol. Volume 2, pp. 79-83, Desember 2017.
- [7] D. Badruzzaman, MODEL PENGELOLAAN PESANTREN TAHFIDZ ALQURAN (Desain dan Implementasi program Tahfidz di Pesantren), Cirebon: LP2I IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2019.
- [8] A. N. Diyah Safitri, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Muzaki Melalui Kepuasan Muzaki dan Kepercayaan Muzaki," *Economic Education Analysis Journal*, pp. 501-515, 2019.
- [9] R. Yulianti, "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA KOIN NAHDLATUL ULAMA (NU) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU) KABUPATEN JOMBANG," Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, Tulung Agung, 2019.
- [10] Rukah, "PERAN AMIL ZAKAT BAITUL MAAL HIDAYATULLAH DALAM PENDAYAGUNAAN ZAKAT MELALUI PROGRAM SENYUM ANAK INDONESIA (Studi Kasus di Pesantren al-Burhan Hidayatullah Gedawang, Banyumanik Kota Semarang)," Universitas Islam Negeri WaliSongo, Semarang, 2019.
- [11] R. D. Khoirunnisa, "PENGELOLAAN ZAKAT DIYAYASAN BAITUL MAALPT. PLN (PERSERO) PUSAT MANAJEMEN PROYEK SEMARANG JAWA TENGAH," Universitas



Islam Negeri Walisongo , Semarang, 2019.

- [12] M. K. Mustaqim, "STRATEGI FUNDRAISING PROGRAM KALENG SEDEKAH LAZISNU KENDAL(Studi Pada NU Care-Lazisnu Cabang Kendal)," Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2019.
- [13] M. D. Vinasih, "ANALISIS TINGKATPENERAPANPENGENDALIAN INTERNAL PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SRAGEN," Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta, 2019.
- [14] Z. Arifin, "ANALISIS MANAJEMEN EFISIENSI KINERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SRAGEN DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS DANMALMQUIST PRODUCTIVITY INDEX(Periode 2016-2018)," Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta, 2019.
- [15] R. Nafi'ah, "EFEKTIVITAS PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MEMPERKUAT KARAKTER SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI LASEM," Universitas Islam Negeri Sunan Ampel , Surabaya, 2018.
- [16] Sholikah, "BRANDING INSTITUSI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA DI KAWASAN PESISIR (STUDI MULTI SITUS DI STITMA TUBAN DAN IAI TABAH KRANJI PACIRAN LAMONGAN)," *HIKMAH Jurnal Studi Keislaman*, p. vol 8 No 2, 2018.
- [17] T. Wati, "PENERAPAN METODE REWARD DAN PUNISMENT DALAM PEMBINAAN DISIPLIN DAN PRESTASI MAHASANTRI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN CURUP," *Jurnal Al-Bahtsur*, p. vol 3 No 2, 2018.
- [18] E. N. Iskandar, "PENGARUH CITRA PERUSAHAAN DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SYAAMIL QUR'AN PT. SYGMA EXAMEDIA ARKANLEEMA KOTA BANDUNG," Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, 2018.
- [19] A. U. Nasik, "STRATEGI PENGEMBANGAN RUMAH TAHFIDZ DI LEMBAGA PROGRAM PEMBIBITAN PENGHAFAL AL-QUR'AN (PPPA) DAARUL QUR'AN SURABAYA," Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018.
- [20] I. R. Azmi, "Strategi menghafal Al Qur'an efektif dan efisien: studi multi kasus Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang dan Pondok Sulaimaniyyah Surabaya," Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018.
- [21] N. Azyyati, "PENERAPAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MIS AZ ZUHRI DI WILAYAH SUMUT DESA MEDAN SINEMBAH KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018," Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan, 2018.
- [22] R. Susanto, "PENGARUH PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DAN MINAT Menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist peserta didik kelas XII di pondok pesantren Daarul Huffaz Pesawaran Lampung," Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2017.
- [23] M. N. A. rohman, "PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN KUALITAS PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ, DAN SHODAQOH TERHADAP MINAT MASYARAKAT BERDONASI DI LEMBAGA AMIL ZAKATNASIONAL BAITUL MAAL HIDAYATULLOH TULUNGAGUNG," Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, Tulung Agung, 2017.
- [24] D. Maulida, "PERJODOHAN PERNIKAHAN MUBARAK DI HIDAYATULLAH(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH SURABAYA)," Universitas Airlangga, 2016/2017.
- [25] D. Sholihin, "PEMBERDAYAAN ANAK DHUAFa MELALUI LEMBAGA FILANTROPI ISLAM (Studi Kasus Pada Program Pendidikan dan Dakwah di Baitul Maal Hidayatullah Balikpapan)," Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta, 2016.

- [26] A. Mukti, "STUDI ANALISIS PENYALURAN ZAKAT MELALUI PROGRAM KAMPUNG BERKAH MANDIRI DI LAZNAS BAITUL MAAL HIDAYATULLAH CABANG KUDUS," Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015.
- [27] M. Fadholi, "Implementasi Metode Elektik Dalam Pembelajaran Nahwu di Kelas X MA Al-Khoriyah, Semarang, Tahun 2015 (Analisis Deskriptif dari Segi Metode)," UIN Walisongo, Wali Songo, 2015.
- [28] A. A. d. H. Ismail, "METODE TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN KABUPATEN KAMPAR," *Ushuluddin*, vol. 24 No 1, pp. 91-102, 2016.
- [29] G. E. Rinaldhi, "PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PENERIMAAN BEASISWA BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) PADA SMA NEGERI 1 SUBAH KAB.BATANG," *Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- [30] -, "3 cara menghafal alquran yang bisa dicoba," *Jazirah Islam* 2018, Rabu Juni 2018. [Online].
- [31] -, UNIDA, Sabtu Mei 2019. [Online].
- [32] Mutijah, "ANALISIS KEBERHASILAN BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA DI IAIN PURWOKERTO MENGGUNAKAN REGRESI LOGISTIK," Kementrian Agama Islam Negeri IAIN, Purwokerto, 2015.
- [33] "<http://unida.gontor.ac.id/cara-menghafal-al-quran-metode-3t1m/>," 2019. [Online]. Available: <http://unida.gontor.ac.id/cara-menghafal-al-quran-metode-3t1m/>.